

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK USIA 2 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BULILI
KOTA PALU**

SKRIPSI



**ALFIRA NATALIA WINDA RAHASIA
201804027**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 31 Juli 2023



Alfira Natalia Winda Rahasia
NIM 201804027

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK USIA 2 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BULILI
KOTA PALU**

*Factors Related To The Nutritional Status Of Children Aged 2 Years In The
Working Area Of The Bulili Public Health Center, Palu City*

Alfira Natalia Winda Rahasia, Nensy Florence Damanik, Nurdiana
ilmu gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Periode 1000 hari pertama sering disebut *window of opportunities* atau sering juga disebut periode emas (golden period) didasarkan pada kenyataan bahwa pada masa janin sampai anak usia dua tahun terjadi proses tumbuh kembang yang sangat cepat dan tidak terjadi pada kelompok usia lain. pemenuhan asupan gizi pada 1000 hari pertama kelahiran anak sangat penting. Juga pada rentang usia tersebut anak mendapatkan asupan gizi yang optimal maka penurunan status gizi anak bisa dicegah sejak awal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola pemberian Asi, pola makan anak, dan pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu. Jenis penelitian menggunakan rancangan “*Cross Sectional*”. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 2 tahun yang berjumlah 218 anak dengan teknik pengambilan sampel *Proporsional Sampling* sebanyak 68 anak. Dari hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola pemberian ASI dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,01$), pola makan anak dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,001$), serta pendapatan keluarga dengan status gizi anak usia 2 tahun ($p = 0,02$). Diharapkan kepada pihak puskesmas Bulili untuk lebih meningkatkan pelayanan penyuluhan tentang pentingnya gizi pada anak guna tumbuh kembang anak yang baik.

Kata kunci : Pola pemberian ASI, Pola makan, Pendapatan dan Status gizi, *Window of opportunities*

ABSTRACT

The first 1000 days of life, called the *window of opportunities* or often also called the golden period, are based on the fact that during the fetal period until the baby is two years old, there is a very rapid growth process that will not occur in other age groups. The optimal nutritional intake in the first 1000 days is very essential, so if it could be achieved, insufficient nutritional status could be prevented from the beginning. The aim of the research is to analyze the correlation between breastfeeding, the diet pattern of children, and family income with the nutritional status of children 2 years old in Bulili PHC, Palu. This research uses a "cross-sectional" design. The data used are primary and secondary data, and data analysis is done using univariate and bivariate analysis methods. The population of the research was 218 children with 2-year-olds, and the total sample was 68 children that were taken by proportional sampling technique. From the results of bivariate analysis, it was found that there was a correlation between breastfeeding patterns and the nutritional status of children 2 years old ($p = 0,01$), a children's diet pattern with the nutritional status of children 2 years old ($p = 0,001$), and family incomes with the nutritional status of children 2 years old ($P = 0,02$). It expected that Bulili PHC should improve the service by presenting the importance of nutrition for children's good growth and development.

Keywords: breastfeeding pattern, diet pattern, income and nutritional status, window of opportunities



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK USIA 2 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BULILI
KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi
Universitas Widya Nusantara Palu



**ALFIRA NATALIA WINDA RAHASIA
201804027**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK USIA 2 TAHUN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BULILI
KOTA PALU**

SKRIPSI

**ALFIRA NATALIA WINDA RAHASIA
201804027**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Juli 2023

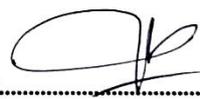
**Fitriani, S.K.M., M.K.M
NIDN. 1618019901**

(.....)

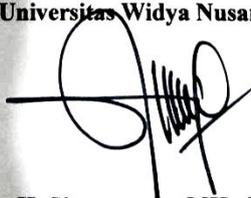
**Nensy Florence Damanik, S. Gz., M.P.H
NIDK. 8816999920**

(.....)

**Nurdiana, S.Gz., M.Gz
NIDN. 0913079401**

(.....)

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran TUHAN Yesus Kristus atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Matias Melki Rahasia**, Ibunda (**Alm**) **Yuliana Rantesalu** serta suami tercinta **Sabdi Amon**, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang saya jalani.

Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak awal bulan april sampai akhir bulan juni 2023 ini ialah “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu”. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M.Si, selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Nensy Florence Damanik, S.Gz., M.P.H, selaku pembimbing utama saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurdiana, S.Gz., M.Gz, selaku pembimbing dua saya yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Fitriani, S.K.M., M.K.M, sebagai penguji utama saya yang telah membantu saya memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Staff Puskesmas Bulili Kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Teman-teman Prodi Gizi yang telah memberikan bantuan saran, motivasi, dan dukungan selama penelitian dan perkuliahan.

9. Kader dan Responden yang sudah membantu dalam proses penelitian
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Gizi.

Palu, 31 Juli 2023



Alfira Natalia Winda Rahasia
NIM 201804027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	28
E. Defnisi Oprasional	28
F. Instrumen Penelitian	30

G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Analisis Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian	34
B. Hasil	35
C. Pembahasan	43
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Massa Tubuh (BB/U) Untuk Anak Usia 0 (Nol) Sampai Dengan 60 (Enam Puluh) Bulan	8
Tabel 2.2 Berat Badan Atau Tinggi Badan Menurut Umur (Bb/U Atau Tb/U) Anak Usia 0-60 Bulan	8
Tabel 2.3 Berat Menurut Tinggi Atau Tinggi Badan (Bb/Bp Atau Bb/Tb) Anak Usia 0-60 Bulan	9
Tabel 2.4 Indeks Massa Tubuh Berdasarkan Usia (Imt/U) Anak Usia 0-60 Bulan	9
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak Di wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pola Pemberian ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota palu	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota palu	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota palu	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota palu	39
Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Pemberian ASI Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili	40
Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Pola makan Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili	41
Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan keluarga Dengan status gizi anak usia 2 tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep

24

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Jadwal Penelitian	54
2.	Lembar Persetujuan Kode Etik (Ethical Clearence)	55
3.	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	56
4.	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	57
5.	Surat Permohonan Turun Penelitian	58
6.	Permohonan Menjadi Responden	59
7.	Kuesioner Penelitian	60
8.	Lembar Persetujuan (informed Consent)	63
9.	Surat Balasan Selesai Penelitian	64
10.	Dokumentasi Penelitian	65
11.	Riwayat Hidup Peneliti	66
12.	Lembar Bimbingan Proposal Skripsi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode Masa 1000 hari pertama sering disebut sebagai jendela kesempatan atau sering disebut sebagai masa emas (golden age), karena proses tumbuh kembang janin hingga usia dua tahun sangat cepat dan tidak terdapat pada kelompok usia lainnya. Sangat penting untuk menutupi makanan selama 1000 hari pertama setelah lahir. Anak pada kelompok usia ini juga mendapat asupan gizi yang optimal, sehingga penurunan status gizi anak dapat dicegah sejak dini (Sarman 2021).

Gizi anak kecil secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh, misalnya, asupan makanan, ASI, infeksi pada anak kecil, ketahanan pangan keluarga, praktik pengasuhan, layanan kesehatan dan lingkungan yang tidak memadai, pendapatan dan pendidikan (Majestika, 2018).

Pemberian ASI selama 1000 hari pertama kehidupan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dalam jangka panjang. Saat ini perkembangan otak yang kurang optimal juga mempengaruhi kehidupan anak di masa depan (Nurjannah, 2023).

Gizi merupakan faktor penting dalam kesehatan dan kecerdasan anak. Nutrisi penting anak dimulai bukan sampai anak lahir, tapi sudah ada di dalam kandungan. Kekurangan gizi pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran, cacat lahir, dan bayi berat lahir rendah, yang dapat menyebabkan kelainan di kemudian hari. Anak-anak kurang gizi di bawah

usia dua tahun, khususnya, dapat mengalami 15-20% kehilangan sel otak (Dwi, *et al.* 2020).

Pola makan yang seimbang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan, karena asupan makanan yang tidak memadai dan tidak seimbang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan pada anak kecil atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan otak. Peningkatan gizi dan kesehatan bayi dan balita merupakan bagian strategis dari upaya membangun masyarakat yang lebih sehat dan bergizi baik (Slamet, Suhartono & Budiono 2021).

pendapatan keluarga adalah unsur penting yang dapat mempengaruhi status gizi balita karena hal ini menyangkut daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makan. Pendapatan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas hidangan keluarga. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin besar presentase dari pendapatan tersebut untuk membeli bahan makanan yang bernutrisi dan bervariasi (Fentia, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ada 768 juta anak kekurangan gizi di seluruh dunia, dan kekurangan gizi terus menjadi penyebab sepertiga kematian anak global. Dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa malnutrisi merupakan ancaman berbahaya bagi kesehatan penduduk dunia. Malnutrisi diperkirakan menjadi penyebab utama 3,1 juta kematian anak setiap tahun (Fentia, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menerbitkan hasil Survei Status Gizi Indonesia 2022 (SSGI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 2021 dan 2022, Indonesia mengalami penurunan gizi buruk anak sebesar 2,8 persen. Dan prevalensi bayi pendek di Sulawesi Tengah adalah 28,2% (Riskesmas, 2022).

Jumlah balita yang berumur dua Tahun di Puskesmas Bulili pada Bulan Juni 2023 sebanyak 218 balita. Puskesmas Bulili menempati posisi ke tiga dengan jumlah balita tertinggi setelah Puskesmas Birobuli dan Puskesmas Talise diwilayah Kota Palu. Data status gizi kurang di wilayah Puskesmas Bulili sebesar 1,43%, hal ini tidak lepas dari faktor kecukupan ASI Eksklusif yang hanya sebesar 17,6%.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, terhadap 10 ibu balita didapatkan 2 dari 10 ibu yang tidak memberikan ASI kepada anaknya, ibu mengungkapkan bahwa anaknya tidak diberi ASI dikarenakan produksi ASI ibu sangat sedikit, kemudian 4 dari 10 ibu mengatakan bahwa pola makan anaknya tidak bervariasi, terkadang ibu hanya memberi makan anaknya dengan nasi dan sayur atau pun nasi beserta lauk tanpa ada tambahan makanan lain. peneliti juga menanyakan pendapatan keluarga dari 10 ibu yang ada di Puskesmas Bulili didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu memiliki pendapatan keluarga yang kurang dari Rp.1.500.000 perbulan yang dikarenakan keluarga hanya bekerja sebagai buruh harian yang penghasilan perharinya tak menentu dan 3 ibu yang mengatakan pendapatan keluarganya diatas Rp. 1.500.000 perbulan karena kedua orang tua bekerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Faktor – Faktor Apa Saja Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis gambaran Pola Pemberian ASI, Pola Makan Anak, Pendapatan Keluarga dan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun.
- b. Menganalisis hubungan Pola Pemberian ASI dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.
- c. Menganalisis hubungan Pola Makan Anak dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.
- d. Menganalisis hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Anak Usia 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Bulili

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi kepada Puskesmas Bulili untuk lebih meningkatkan program pemantauan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Bulili Kota Palu.

2. Bagi Kampus Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi semangat baru bagi peneliti untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai bekal di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan ketika peneliti telah menyelesaikan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astin, 2018, “faktor faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas palolo”, *skripsi*, hal. 45
- Dwi, R, C, P, Ivon, D, W, Atika & Wahyul, A, 2020, ‘Faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak pra – sekolah’, *studi pendidikan bidan*, vol, 4, hal. 333.
- Erma, 2019, “Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas tambang kabupaten kampar”, *skripsi*, hal. 56
- Faridi, A, 2022, Gizi dalam daur kehidupan, *Yayasan Kita Menulis*, Medan
- Fentia, L, 2020, Faktor resiko gizi kurang pada anak usia 1-5 tahun dari keluarga miskin, *NEM*, Pekalongan.
- Majestika, S, 2018, Status gizi anak dan faktor yang mempengaruhi, *UNY Press*, Yogyakarta.
- Mery, S, Firda, C, & Godelifa, M, 2020, ‘Hubungan pola makan dengan status gizi anak usia prasekolah’, *Jurnal ilmiah kesehatan sandi Husada*, vol 11, hal. 424.
- Notoatmodjo, S, 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, *PT. Rineka Cipta*, Jakarta.
- Nurjannah. 2023, Gizi pada bayi dan balita, *Yayasan Kita Menulis*, Medan.
- Parti, 2019, ‘ Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan’, *jurnal ilmiah bidan*, vol, 4, hal, 25.
- Permenkes RI. 2020. ‘Peraturan Menteri Kesehatan RI No 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak’. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

- Rakasiwi, S, L, & Kautsar, A, 2021, 'Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia' *Kajian Ekonomi Keuangan*, vol 5, Hal 150.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2022. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2022.
- Sarman, 2021, Epidemiologi stanting, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, Aceh.
- Sembiring, F, P, 2018, 'Hubungan pola pemberian ASI dengan peningkatan berat badan bayi usia 1-6 bulan di puskesmas sei semayang' *skripsi*, pp. 1-3.
- Sinaga, 2022, Gizi dalam siklus kehidupan, *Yayasan Kita Menulis*, Medan.
- Slamet, A, M, Suhartono, & Budiono, 2021, 'Faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian stanting pada anak', *Scrambi Engineering*, vol 3, hal. 2076.
- Syafrida, 2020, Metodologi penelitian, *KBM Indonesia*, Yogyakarta.
- Tri. H, 2020, "Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Kelurahan Siduarjo Kecamatan Medan Tembung" *skripsi*, hal 124.
- Winarsih, 2018, Pengantar ilmu gizi dalam kebidanan, *Tim Pustaka Baru*, Yogyakarta.